



Analisis Tingkat Pencapaian Anak Usia 3-4 Tahun pada 6 Aspek Perkembangan AUD di BKB Cerdas Ceria Wonosobo

Dyah Kusbiantari, Dwi Hardiyanti

Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas IVET, Indonesia dan

Isti Mukaromah

BKB Cerdas Ceria

Info Articles

Sejarah Artikel:

Disbmit 10 Februari 2023
Direvisi 21 Februari 2023
Disetujui 23 Februari 2023

Keywords:

Tingkat Pencapaian AUD, Aspek Perkembangan AUD, Anak Usia 3-4 Tahun.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis tingkat pencapaian anak usia 3-4 tahun pada 6 aspek perkembangan anak usia dini sesuai standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini pada Permendikbud no 5 tahun 2022 dan pemberian stimulasi awal terhadap perkembangan anak dalam indikator pencapaian pada aspek perkembangan anak usia dini. Pendekatan dan jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pendekatan dan jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah perwakilan 3 siswa di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini BKB Cerdas Ceria Wonosobo. Data dikumpulkan menggunakan, observasi, wawancara, dokumentasi dan beberapa rangkaian pemberian stimulasi untuk mendukung anak dalam memunculkan respon terhadap indikator pencapaian nilai pancasila, fisik motorik, kognitif, bahasa, dan sosial emosional. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelompok B di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini BKB Cerdas Ceria sudah mampu melakukan beberapa indikator pencapaian yang terdapat dari beberapa aspek perkembangan anak usia dini. Dengan adanya penelitian ini hendaknya diberikan stimulasi secara lebih maksimal pada indikator yang belum tercapai. Pola asuh dan pemberian stimulasi dari pihak guru di sekolah dan keluarga serta lingkungan sekitar anak.

Abstract

This study aims to analyze the level of achievement of children aged 3-4 years in 6 aspects of early childhood development according to the Standards for Achievement Levels of Early Childhood Development in Permendikbud No. 5 of 2022 and Providing an initial stimulus to child development in terms of achievement indicators in aspects of early childhood development. The approach and type used in this research was descriptive qualitative. The subjects in this study were representatives of 3 students at the BKB Smart Ceria Wonosobo Early Childhood Education Institute. Data was collected using observation, interviews, documentation and several series of stimulus delivery to support children in generating responses to indicators of developmental achievement that must be achieved starting from aspects of the development of religious and moral values, Pancasila values, physical motor, cognitive, language, and social-emotional. Data were analyzed using descriptive analysis. The results showed that group B students at the BKB Smart Ceria Early Childhood Education Institute were able to carry out several achievement indicators from several aspects of early childhood development. With this research, a stimulus should be given more optimally on indicators that have not been achieved. Parenting patterns and providing stimulus from the teacher at school and the family and the environment around the child.

✉ Alamat Korespondensi:

E-mail: kusbiantari.dyah@gmail.com

p-ISSN XXXX-XXX

e-ISSN XXXX-XXX

PENDAHULUAN

Tiga tahun pertama kehidupan anak merupakan masa yang sangat penting dalam kehidupan, sehingga kualitas generasi penerus tergantung kualitas tumbuh kembang anak terutama pada bayi usia tiga tahun (balita), pada saat ini pertumbuhan dan perkembangan sel-sel otak masih berlangsung sangat pesat, terjadi pertumbuhan serabut syaraf dan cabang-cabangnya, membentuk jaringan syaraf otak yang kompleks. Jumlah pengaturan hubungan-hubungan syaraf ini akan sangat mempengaruhi segala kinerja otak, mulai dari kemampuan belajar berjalan, mengenal huruf, hingga bersosialisasi (Kharisma, Meri & Nel, 2017)

Pertumbuhan dan perkembangan merupakan peristiwa yang sifatnya berbeda, namun saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Aspek tumbuh kembang pada masa anak merupakan suatu hal yang sangat penting, tetapi sering diabaikan oleh tenaga kesehatan khususnya di lapangan (Wahyuni, et al. 2014). Tumbuh kembang optimal adalah tercapainya proses tumbuh kembang yang sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh anak, dengan mengetahui penyimpangan tumbuh kembang secara dini, sehingga upaya-upaya pencegahan, stimulasi dan penyembuhan serta pemulihannya dapat dibenarkan sedini mungkin pada masa peka proses tumbuh kembang anak sehingga hasilnya dapat diharapkan akan tercapai (Depkes RI, 2009).

Perkembangan anak di bawah lima tahun adalah tahap pertumbuhan yang penting dan perkembangannya masih dalam masa pertumbuhan. Dalam perkembangan anak terdapat masa kritis, diperlukan rangsangan/stimulasi yang berguna agar potensi berkembang, oleh karenanya perlu mendapat perhatian (Richard, 2013). Konsep tumbuh kembang merupakan suatu hal yang mutlak pada anak, maksudnya tumbuh adalah proses bertambah besarnya sel-sel serta bertambahnya jaringan intraseluler. Sedangkan yang dimaksud dengan kembang atau berkembang adalah proses pematangan fungsi atau organ tubuh termasuk perkembangan kemampuan mental dan kecerdasan serta perilaku anak (Campbell, 2000).

Menurut *National Association for the Education Young Children* (NAEYC) menyatakan bahwa anak usia dini atau *early childhood* merupakan anak yang berada pada usia 0-8 tahun. Pada masa itu merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan berbagai aspek dalam rentang kehidupan manusia. Proses pembelajaran terhadap anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki dalam tahap perkembangan berbagai aspek dalam rentang kehidupan manusia. Proses pembelajaran terhadap anak harus memerhatikan karakteristik yang dimiliki dalam tahap perkembangan anak (Patiung et al., 2019)

Tingkat pencapaian perkembangan itu secara rinci telah tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Dalam peraturan itu berisi tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak mulai aspek perkembangan nilai agama-moral, nilai Pancasila, fisik-motorik, kognitif, bahasa, dan sosial-emosional (Vladimir, 1967; Sulaiman dkk, 2019, Ratno & Kusbiantari, 2021, Kusbiantari dkk, 2022). Beberapa permasalahan didasarkan pada kegiatan observasi dan wawancara dari pendidik BKB Cerdas CERIA Wonosobo, hasil yang diperoleh bahwa indikator tingkat pencapaian anak kelompok B usia 3-4 tahun di BKB Cerdas CERIA belum berkembang secara maksimal sesuai usia

anak. Dengan melakukan penelitian ini, tentu bermanfaat agar para pendidik dan orang tua memahami tingkat pencapaian perkembangan anak sesuai usia anak. Sehingga ketika pendidik dan orang tua menghadapi anak yang masih belum berkembang atau ada penyimpangan, hal tersebut dapat langsung diatasi dengan memberikan stimulasi dan penyembuhan serta pemulihan sesuai dengan penyimpangan yang dialami anak secara langsung. Melalui artikel ini peneliti bermaksud untuk memberikan gambaran tentang tingkat pencapaian perkembangan anak usia 3-4 tahun serta pemberian stimulasi apa yang harus diberikan pada anak.

METODE

Pendekatan dan jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah perwakilan 3 siswa di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini BKB Cerdas Ceria Wonosobo. Data dikumpulkan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan beberapa rangkaian pemberian stimulus untuk mendukung anak dalam memunculkan respon terhadap indikator pencapaian perkembangan yang harus dicapai mulai dari aspek perkembangan nilai agama dan moral, nilai pancasila, fisik motorik, kognitif, bahasa, dan sosial emosional. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Uji kredibilitas data terhadap hasil penelitian dilakukan dengan perpanjangan waktu pengamatan dan diskusi dengan teman sejawat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Aspek Perkembangan Nilai Agama dan Moral

Tingkat pencapaian perkembangan dalam aspek perkembangan nilai agama dan moral usia 3-4 tahun dapat dilihat dari tiga indikator berikut :

1. Mengetahui perilaku yang berlawanan meskipun belum selalu dilakukan seperti pemahaman perilaku baik-buruk, benar-salah, sopan-tidak sopan
2. Mengetahui arti kasih dan sayang kepada ciptaan Tuhan
3. Mulai meniru doa pendek sesuai dengan agamanya

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan gambaran perkembangan nilai agama dan moral yang berbeda-beda dari tiap subjek penelitian. Berikut tabel tingkat pencapaian perkembangan nilai agama dan moral sebagai berikut :

No	Nama / Dokumentasi	Perkembangan Nilai Agama dan Moral
1.	Ayu 	Ayu sudah dapat melaksanakan kegiatan ibadah seperti menirukan gerakan sholat, mengenal huruf hijaiyah dari huruf alif sampai Jim, sudah bisa berdoa sebelum dan sesudah belajar, doa sebelum dan sesudah makan, menghafal surah alfatihah dan hafal kalimah syahadah. Ananda Ayu juga sudah mampu dan bisa menyayangi dirinya sendiri dengan merawat kesehatan, kebersihan seperti mencuci tangan sesudah melakukan kegiatan dan sebelum makan serta membuang sampah pada tempatnya. Ananda Ayu sudah mempunyai sifat menghargai dan menyayangi ciptaan tuhan YME, hal ini ditunjukkan ketika bisa mengungkapkan bahwa binatang itu harus dirawat, tanaman itu harus disiram, itu adalah bentuk rasa sayang terhadap binatang, tanaman maupun alam.

2.	Gavin 	Ananda Gavin dalam aspek agama dan moral sudah dapat melaksanakan kegiatan ibadah seperti menirukan gerakan sholat, mengenal huruf hijaiyah dari huruf alif sampai sin, sudah bisa berdoa sebelum dan sesudah belajar, doa sebelum dan sesudah makan, menghafal surah alfatihah. Ananda Gavin juga sudah dapat menyayangi dirinya sendiri dengan merawat kesehatan, kebersihan seperti mencuci tangan sesudah melakukan kegiatan dan sebelum makan serta membuang sampah pada tempatnya. Ananda Gavin sudah mempunyai sifat menghargai dan menyayangi ciptaan tuhan YME, hal ini ditunjukkan ketika bisa mengungkapkan bahwa binatang itu harus dirawat, tanaman itu harus disiram, itu adalah bentuk rasa sayang terhadap binatang, tanaman maupun alam.
3.	Inara 	Ananda Inara dalam aspek agama dan moral sudah dapat melaksanakan kegiatan ibadah seperti menirukan gerakan sholat, mengenal huruf hijaiyah dari huruf alif sampai sin, sudah bisa berdoa sebelum dan sesudah belajar, doa sebelum dan sesudah makan, menghafal surah alfatihah. Ananda Inara juga sudah dapat menyayangi dirinya sendiri dengan merawat kesehatan, kebersihan seperti mencuci tangan sesudah melakukan kegiatan dan sebelum makan serta membuang sampah pada tempatnya. Ananda Inara sudah mempunyai sifat menghargai dan menyayangi ciptaan tuhan YME, hal ini ditunjukkan ketika bisa mengungkapkan bahwa binatang itu harus dirawat, tanaman itu harus disiram, itu adalah bentuk rasa sayang terhadap binatang, tanaman maupun alam.

Dari ketiga subjek, keseluruhan sudah mampu melakukan semua indikator dengan baik meskipun anak masih diingatkan atau masih dibantu oleh gurunya.

B. Aspek Perkembangan Nilai Pancasila

Tingkat pencapaian perkembangan dalam aspek perkembangan nilai pancasila dapat dilihat dari tiga indikator berikut :

1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak mulia Mengetahui arti kasih dan sayang kepada ciptaan Tuhan
2. Mandiri, Berkebinekaan global, Bergotong-royong
3. Bernalar Kritis dan Kreatif

Berikut tabel hasil tingkat pencapaian perkembangan nilai pancasila sebagai berikut :

No	Nama / Dokumentasi	Perkembangan Nilai Pancasila
1.	Ayu 	Ananda Ayu sudah mampu menerapkan akhlak mulia seperti memberi salam kepada orang yang lebih tua, menyayangi semua makhluk ciptaan tuhan. Ananda Ayu sudah mengenal kebhinekaan seperti mengenal berbagai macam lagu daerah seperti suklu suklu batok, gundul gundul pacul juga sudah mengenal makanan khas daerah seperti megono, tempe kemul, sudah mengenal dolanan khas daerah seperti kucing kucingan. Ananda Ayu sudah mengenal identitas kenegaraan yaitu lambang burung garuda dan bendera indonesia, lagu kebangsaan, dan pancasila hal ini ditunjukkan ananda sudah bisa menyebutkan warna bendera merah putih, sudah mengenal lagu indonesia raya dan sudah bisa menghafalkan isi pancasila. juga mengenalkan berbagai macam tarian daerah setempat.
2.	Gavin 	Ananda Gavin sudah mampu menerapkan akhlak mulia seperti memberi salam kepada orang yang lebih tua, menyayangi semua makhluk ciptaan tuhan. Ananda Gavin sudah mengenal kebhinekaan seperti mengenal berbagai macam lagu daerah seperti suklu suklu batok, gundul gundul pacul juga sudah mengenal makanan khas daerah seperti megono, tempe kemul, sudah mengenal dolanan khas daerah seperti kucing kucingan. Ananda Gavin sudah mengenal identitas kenegaraan seperti lambang bendera indonesia, lagu kebangsaan, pancasila hal ini ditunjukkan ananda sudah bisa menyebutkan warna bendera merah putih, sudah mengenal lagu indonesia raya dan sudah menghafalkan isi pancasila.
3.	Inara 	Ananda Inara sudah mampu menerapkan akhlak mulia seperti memberi salam kepada orang yang lebih tua, menyayangi semua makhluk ciptaan tuhan. Ananda Inara sudah mengenal kebhinekaan seperti mengenal berbagai macam lagu daerah seperti suklu suklu batok, gundul gundul pacul juga sudah mengenal makanan khas daerah seperti megono, tempe kemul, sudah mengenal dolanan khas daerah seperti kucing kucingan. Ananda Inara sudah mengenal identitas kenegaraan seperti lambang bendera indonesia, lagu kebangsaan, pancasila hal ini ditunjukkan ananda sudah bisa menyebutkan warna bendera merah putih, sudah mengenal lagu indonesia raya dan sudah menghafalkan isi pancasila.

Secara garis besar semua subjek sudah mampu mencapai perkembangannya dengan baik, namun orang tua bisa mengenalkan dan mengajak anak untuk bisa menghormati aneka ragam agama dan tempat ibadah yang ada di indonesia, memperkenalkan presiden dan wakil presiden , mengenalkan makan khas daerah yang lain, dan juga mengenalkan berbagai macam tarian daerah setempat.

C. Aspek Perkembangan Fisik Motorik

Tingkat pencapaian perkembangan dalam aspek perkembangan fisik motorik terbagi menjadi 3 lingkup yaitu Motorik Kasar, Motorik Halus dan Kesehatan/pelaku keselamatan.

- Indikator pada perkembangan fisik motorik kasar antara lain :
 1. Berlari sambil membawa sesuatu yang ringan (bola)
 2. Naik-turun tangga atau tempat yang lebih tinggi dengan kaki bergantian
 3. Meniti di atas papan yang cukup lebar
 4. Melompat turun dari ketinggian kurang lebih 20 cm (di bawah tinggi lutut anak)
 5. Meniru gerakan senam sederhana seperti menirukan gerakan pohon, kelincimelompat)
 6. Berdiri dengan satu kaki
- Indikator pada perkembangan fisik motorik halus antara lain :
 1. Menuang air, pasir, atau biji-bijian ke dalam tempat penampung (mangkuk, ember)
 2. Memasukkan benda kecil ke dalam botol (potongan lidi, kerikil, biji-bijian)
 3. Meronce benda yang cukup besar
 4. Menggunting kertas mengikuti pola garis lurus
- Indikator pada perkembangan fisik motorik halus antara lain :
 1. Berat badan sesuai Tingkat usia
 2. Tinggi badan sesuai Tingkat usia
 3. Berat badan sesuai dengan standar tinggi badan
 4. Lingkar kepala sesuai Tingkat usia
 5. Membersihkan kotoran (ingus)
 6. Menggosok gigi
 7. Memahami arti warna lampu lalu lintas
 8. Mengelap tangan dan muka sendiri
 9. Memahami kalau berjalan di sebelah kiri

Hasil dari penelitian tingkat pencapaian perkembangan fisik motorik sebagai berikut :

No	Nama / Dokumentasi	Perkembangan Fisik Motorik
1.	Ayu 	Ananda Ayu sudah berkembang sesuai harapan saat melakukan kegiatan fisik motorik sebagai berikut: berlari sambil membawa sesuatu yang ringan (bola), Naik-turun tangga atau tempat yang lebih tinggi dengan kaki bergantian, Meniti di atas papan yang cukup lebar, Melompat turun dari ketinggian kurang lebih 20 cm (di bawah tinggi lutut anak), Meniru gerakan senam sederhana seperti menirukan gerakan pohon, kelinci melompat) dan Berdiri dengan satu kaki.

2.	Gavin 	Ananda Gavin sudah berkembang baik saat melakukan kegiatan fisik motorik sebagai berikut : berlari sambil membawa sesuatu yang ringan (bola), Naik-turun tangga atau tempat yang lebih tinggi dengan kaki bergantian, Meniti di atas papan yang cukup lebar, Melompat turun dari ketinggian kurang lebih 20 cm (di bawah tinggi lututanak), Meniru gerakan senam sederhana seperti menirukan gerakan pohon, kelinci melompat) dan Berdiri dengan satu kaki.
3.	Inara 	Ananda Inara berkembang baik saat melakukan kegiatan fisik motorik sebagai berikut : berlari sambil membawa sesuatu yang ringan (bola), Naik-turun tangga atau tempat yang lebih tinggi dengan kaki bergantian, Meniti di atas papan yang cukup lebar, Meniru gerakan senam sederhana seperti menirukan gerakan pohon, kelinci melompat).Namun masih perlu bantuan saat melakukan kegiatan Melompat turun dari ketinggian kurang lebih 20 cm (di bawah tinggi lutut anak) dan Berdiri dengan satu kaki.

Dari ketiga subjek, semua indikator sudah terpenuhi dengan baik meskipun anak masih diingatkan atau masih dibantu oleh gurunya.

D. Aspek Perkembangan Kognitif

Tingkat pencapaian perkembangan dalam aspek perkembangan kognitif terbagimenjadi 3 lingkup perkembangan yaitu :

➤ Belajar dan Pemecahan Masalah

1. Paham bila ada bagian yang hilang dari suatu pola gambar seperti pada gambar wajah orang matanya tidak ada, mobil bannya copot, dsb
2. Menyebutkan berbagai nama makanan dan rasanya (garam, gula atau cabai)
3. Menyebutkan berbagai macam kegunaan dari benda
4. Memahami persamaan antara dua benda
5. Memahami perbedaan antara dua hal dari jenis yang sama seperti membedakan antara buah rambutan dan pisang; perbedaan antara ayam dan kucing
6. Bereksperimen dengan bahan menggunakan cara baru
7. Mengerjakan tugas sampai selesai
8. Menjawab apa yang akan terjadi selanjutnya dari berbagai kemungkinan
9. Menyebutkan bilangan angka 1-10
10. Mengenali beberapa huruf atau abjad tertentu dari A-z yang pernah dilihatnya

➤ Berpikir Logis

1. Menempatkan benda dalam urutan ukuran (paling kecil-paling besar)
2. Mulai mengikuti pola tepuk tangan

3. Mengetahui konsep banyak dan sedikit
 4. Mengetahui alasan mengapa ada sesuatu yang tidak masuk dalam kelompok tertentu
 5. Menjelaskan model/karya yang dibuatnya
- Berpikir Simbolik
1. Menyebutkan peran dan tugasnya (misal, koki tugasnya memasak)
 2. Menggambar atau membentuk sesuatu konstruksi yang mendeskripsikan sesuatu yang spesifik
 3. Melakukan aktivitas bersama teman dengan terencana (bermain berkelompok dengan memainkan peran tertentu seperti yang telah direncanakan)

Hasil dari penelitian tingkat pencapaian perkembangan fisik motorik sebagai berikut :

No	Nama / Dokumentasi	Perkembangan Kognitif
1.	Ayu 	Ananda Ayu sudah mengetahui konsep bilangan 1-10, sudah bisa mengetahui persamaan dan perbedaan, sudah bisa membandingkan benda berdasarkan jumlahnya, bentuknya, teksturnya, hal ini ditunjukkan ketika ananda sudah dapat membedakan banyak atau sedikit, panjang atau pendek, besar atau kecil serta keras dan lembut. Ananda sudah mengetahui ruang dan juga bentuk seperti bulat, lingkaran, kotak dan sudah mengetahui berbagai macam warna seperti merah, hijau, kuning, biru, hitam, putih, ungu, coklat, abu-abu dan orange. Dan ananda Ayu sudah bisa mengetahui perbedaan elemen air, udara dan mengetahui alam semesta seperti matahari, bulan dan juga fenomena alam yang terjadi seperti panas, dingin, siangmalam serta hujan dan pelangi.
2.	Gavin 	Ananda Gavin sudah mengetahui konsep bilangan 1- 10 sudah bisa mengetahui persamaan dan perbedaan, sudah bisa membandingkan benda berdasarkan jumlahnya, bentuknya, teksturnya, hal ini ditunjukkan ketika ananda sudah dapat Menyusun balok menjadi bangunan , membedakan banyak atau sedikit, panjang atau pendek serta keras dan lembut. Ananda sudah mengetahui ruang dan juga bentuk seperti bulat, lingkaran, kotak dan sudah mengetahui berbagai macam warna seperti merah, hijau, kuning, biru, hitam, putih. Dan ananda Gavin sudah bisa mengetahui perbedaan elemen air, udara dan mengetahui alam semesta seperti matahari, bulan dan juga fenomena alam yang terjadi seperti panas, dingin, siangmalam serta hujan dan pelangi.

3.	Inara 	Ananda Inara sudah mengenal konsep bilangan 1- 10 sudah bisa mengenal persamaan dan perbedaan, sudah bisa membandingkan benda berdasarkan jumlahnya, bentuknya, teksturnya, hal ini ditunjukkan ketika ananda sudah dapat Menyusun donat sesuai dengan ukuran dari yang terbesar sampai terkecil, membedakan banyak atau sedikit, panjang atau pendek serta keras dan lembut. Ananda sudah mengenal ruang dan juga bentuk seperti bulat, lingkaran, kotak dan sudah mengenal berbagai macam warna seperti merah, hijau, kuning, biru, hitam, putih, ungu, coklat dan orange. Dan ananda Inara sudah bisa mengenal perbedaan elemen air, udara dan mengenal alam semesta seperti matahari, bulan dan juga fenomena alam yang terjadi seperti panas, dingin, siangmalam serta hujan dan pelangi.
----	--	---

Dari ketiga subjek, semua indikator sudah terpenuhi dengan baik meskipun anak masih diingatkan atau masih dibantu oleh gurunya.

E. Aspek Perkembangan Bahasa

Tingkat pencapaian perkembangan dalam aspek perkembangan Bahasa terbagi menjadi 2 lingkup perkembangan yaitu :

➤ Memahami Bahasa

1. Pura-pura membaca cerita bergambar dalam buku dengan kata-kata sendiri
2. Mulai memahami dua perintah yang diberikan bersamaan contoh: ambil mainan di atas meja lalu berikan kepada ibu pengasuh atau pendidik

➤ Mengungkapkan Bahasa

1. Mulai menyatakan keinginan dengan mengucapkan kalimat sederhana (6 kata)
2. Mulai menceritakan pengalaman yang dialami dengan cerita sederhana

3.

1.	Gavin 	Ananda Gavin sudah bisa menunjukkan eksplorasinya di saat kegiatan bermain bebas bersama teman, membuat suatu kreasi dengan kerja sama dan bercerita dari hasil kreasinya mampu bertanya dengan memakai kata Apa, Siapa, Dimana dengan baik. dalam memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal), diantaranya dalam mengungkapkan keinginannya, menceritakan kembali tentang pengalamannya / bercerita tentang apa yang sudah dilakukannya, mengungkapkan perasaan emosinya dengan bahasa yang tepat . Ananda Gavin juga sudah mengetahui cara berkomunikasi baik dengan teman maupun bundanya, sudah bisa menunjukkan reaksi marah, senang, menolak sudah mampu mendengarkan dan menyimak dengan baik
2.	Ayu 	ananda Ayu sudah mampu berkomunikasi mengungkapkan perasaannya melalui bertanya, bercerita serta mengungkapkan pendapatnya, hal ini ditunjukkan ketika ananda Ayu sering bercerita kepada guru tentang hal yang menyenangkan yang sudah dia alaminya baik di rumah ataupun di sekolah. Ananda juga selalu berani tampil menggunakan mikrofon saat berdo'a, bernyanyi, dan bercerita di depan teman-temannya. Ananda Ayu juga sudah mengenal penggunaan teknologi sederhana dan juga modern seperti handphone, televisi, mikrofon, blender, payung dan lain sebagainya. Ananda Ayu juga sudah mengetahui cara berkomunikasi baik dengan teman maupun bundanya, sudah bisa menunjukkan reaksi marah, senang, menolak sudah mampu mendengarkan dan menyimak dengan baik, sudah menunjukkan minat baca ketika disediakan buku
3.	Inara 	Ananda Inara juga Sudah taat pada peraturan di lingkungan di sekolah, hal ini terlihat ketika sudah bisa menyebutkan aturan bermain seperti, harus tertib, tidak boleh merebut, berbagi mainan dan bekerja sama dan sudah bisa mengenali dan mengendalikan emosinya seperti harus menunggu, antrian , bergantian dan sudah mampu berinteraksi dengan temannya saat bermain dengan menunjukkan bisa bekerja sama dan saling membantu ketika membuat sebuah karya serta sudah bisa merasakan proses belajar yang menyenangkan. Di rumah, bapak ibu dapat melakukan kebiasaan kepada anak untuk mempunyai rasa tanggung jawab, mengetahui aturan dan membiarkan anak melakukan kegiatan sesuai minat dan bakat.

Dari ketiga subjek, semua indikator sudah terpenuhi dengan baik meskipun anak masih diingatkan atau masih dibantu oleh gurunya saat mengajak anak berinteraksi dengan mengajak bercerita, menjelaskan sebuah sebab dan akibat melakukan sesuatu, dan juga menyediakan buku-buku bergambar yang menarik anak.

F. Aspek Perkembangan Sosial Emosional

Tingkat pencapaian perkembangan dalam aspek perkembangan Bahasa terbagi menjadi 3 lingkup perkembangan yaitu :

- Kesadaran Diri
 1. Mengikuti aktivitas dalam suatu kegiatan besar (misal: piknik)
 2. Meniru apa yang dilakukan orang dewasa
 3. Bereaksi terhadap hal-hal yang tidak benar (marah bila diganggu)
 4. Mengatakan perasaan secara verbalMengungkapkan Bahasa
- Tanggung Jawab Diri dan Orang Lain
 1. Mulai bisa melakukan buang air kecil tanpa bantuan.
 2. Bersabar menunggu giliran.
 3. Mulai menunjukkan sikap toleran sehingga dapat bekerja dalam kelompok.
 4. Mulai menghargai orang lain.
 5. Mulai menunjukkan ekspresi menyesal ketika melakukan kesalahan
- Perilaku Prososial
 1. Membangun kerjasama
 2. Memahami adanya perbedaan perasaan (teman takut, saya tidak)
 3. Meminjam dan meminjamkan mainan

No	Nama / Dokumentasi	Perkembangan Kognitif
1.	Ayu 	Ananda Ayu juga sudah bisa menyesuaikan dengan lingkungan disekolah, hal ini terlihat ketika Ayu sudah bisa menyebutkan aturan bermain seperti, harus tertib, tidak boleh merebut, berbagi mainan. Dan ananda Ayu juga bisa menjalankan perannya disekolah, seperti mempunyai rasa tanggung jawab ketika selesai bermain harus dikembalikan kembali dan mempunyai rasa peduli dengansesama seperti berbagi bekal dengan temannya, bergantian alat permainan dengan teman yang lain. Ananda Ayu sudah mampu mengenali dan mengendalikan emosinya seperti harus menunggu, antri, bergantian dan sudah mampu berinteraksi dengan temannya saat bermain dengan menunjukkan bisa bekerja sama dan saling membantu ketika membuat sebuah karya serta sudah bisa merasakan proses belajar yang menyenangkan.
2.	Gavin 	Ananda Gavin juga sudah sudah taat pada peraturan di lingkungan disekolah, hal ini terlihat ketika sudah bisa menyebutkan aturan bermain seperti, harus tertib, tidak boleh merebut, berbagi mainan dan bekerja sama dan sudah bisa mengenali dan mengendalikan emosinya seperti harus menunggu, antri, bergantian dan sudah mampu berinteraksi dengan temannya saat bermain dengan menunjukkan bisa bekerjasama dan saling membantu ketika membuat sebuah karya serta sudah bisa merasakan proses belajar yang menyenangkan.
3.	Inara 	Ananda Inara juga Sudah taat pada peraturan di lingkungan disekolah, hal ini terlihat ketika sudah bisa menyebutkan aturan bermain seperti, harus tertib, tidak boleh merebut, berbagi mainan dan bekerja sama dan sudah bisa mengenali dan mengendalikan emosinya seperti harus menunggu, antrian , bergantian dan sudah mampu berinteraksi dengan temannya saat bermain dengan menunjukkan bisa bekerja sama dan saling membantu ketika membuat sebuah karya serta sudah bisa merasakan proses belajar yang menyenangkan.

Ketiga subjek sudah berhasil mengikuti kegiatan dengan baik, namun 2 subjek belum maksimal orang tua dan guru dapat meningkatkan stimulasi dengan membautun pembiasaan kepada anak untuk mempunyai rasa tanggung jawab, mengetahui aturan dan membiarkan anak melakukan kegiatan sesuai minat dan bakat.

SIMPULAN

Penelitian ini menggambarkan deskripsi tingkat pencapaian perkembangan ketiga subjek penelitian mulai dari aspek agama-moral, nilai pancasila, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional. Perkembangan agama-moral, ketiga subjek sudah mampu mengenal ciptaan Tuhan, meniru doa pendek dan memahami perilaku baik- buruk, benar-salah, sopan-tidak sopan. Perkembangan nilai Pancasila, semua indikator sudah dicapai dengan baik oleh tiga subjek meskipun perlu pendampingan agar lebih maksimal. Perkembangan fisik motorik, untuk bagian motorik kasar ada dua subjek Ayu dan Gavin sudah mampu melakukan semua indikator dengan baik, sedangkan Inara masih ada dua indikator yang belum mampu dilakukan. Untuk bagian motorik halus ada dua subjek Ayu dan Gavin sudah mampu melakukan semua indikator dengan baik, sedangkan Inara masih ada satu indikator yang belum mampu dilakukan. Untuk bagian kesehatan dan perilaku keselamatan, dari ketigasyubjek masih ada beberapa indikator yang belum memenuhi atau tercapai.

Pada perkembangan kognitif, untuk bagian pada belajar dan pemecahan masalah 2 subjek yaitu Ayu dan Inara sudah mampu mencapai semua indikator dengan baik dan 1 subjek yaitu Gavin masih kurang satu indikator belum tercapai. Untuk bagian Berfikir logis, semua subjek sudah mampu mencapai semua indikator dengan baik. Untuk Berfikir simbolik juga sudah tercapai semua indikator dengan baik. Pada perkembangan bahasa, untuk bagian memahami bahasa ketiga subjek sudah mampu melakukan semua indikator dengan baik. Untuk bagian mengungkapkan bahasa, dari ketiga subjek sudah mampu melakukan semua indikator dengan baik. Perkembangan social emosional, untuk bagian kesadaran diri ketiga subjek sudah mampu melakukan semua indikator dengan baik. Untuk bagian tanggung jawab diri dan orang lain, dua subjek Ayu dan Inara masing-masing memiliki satu indikator yang belum mampu dilakukan, sedangkan Gavin masih ada empat indikator yang belum mampu dilakukan. Untuk bagian perilakuprososial, ketiga subjek hanya satu subjek Ayu yang sudah mampu melakukan semua indikator dengan baik, sedangkan Gavin dan Inara masing-masing ada satu indikator yang belum mampu dilakukan. Keberhasilan dari tingkat pencapaian anak disebabkan karena pola asuh pendidik yang sangat baik dan pemberian stimulus dalam setiap aspek perkembangan anak dan tentu tak lepas dari orang tua serta dukungan dan motivasi yang besar dari lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes, RI. (2009). Pedoman Pelatihan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan dasar. Departemen Kesehatan. Jakarta
- Kharisma, Meri & Nel, E. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Tumbuh Kembang Dengan Perkembangan Anak Usia 3-4 Tahun Di Kelompok. *Jurnal Akademika Baiturrahim*, 6(1), 26–39.
- Kusbiantari, D. Wahyuni, W. Nuryanti, N. (2022). Peningkatan Kemampuan Kognitif Mengklasifikasi Benda Melalui Aktivitas Bermain Dengan Media Alam Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid 19 Pada Peserta Didik Kelompok A Tk Marsudi Ilmi Cabak Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati. *Sentra Cendekia. Volume 3, Issue 1*, 20-31. DOI: <https://doi.org/10.31331/sencenivet.v3i1.2004>
- Patiung, D., Ismawati, I., Herawati, H., & Ramadani, S. (2019). Pencapaian Pada Aspek Perkembangan Anak Usia 3-4 Tahun Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. In *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education* (Vol. 2, Issue 1, p. 25). <https://doi.org/10.24252/nananeke.v2i1.9223>
- Permendikbud (2022). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Ratno. Kusbiantari, D. (2021). Improving Children Verbal Language Competence Through Story Telling Used Visual Audio Media. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru*

- Raudhatul Athfal Volume 9 issue 1*, 1-15. DOI: 10.21043/thufula.v9i1.8781.
- Richard, S. D. (2013). *Jurnal STIKES Volume 6, No. 1, Juli 2013*. 6(1), 63–73.
- Sulaiman, U. Ardianti, N. Selviana. (2019). Tingkat Pencapaian Aspek Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. *NANAEKE Indonesian Journal of Early Childhood Education. Volume 2, Nomor 1*, 52-65.
- Vladimir, V. F. (1967). SKL Permendikbud 5 tahun 2022. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Wahyuni, Sri., dkk. 2014. Analisis Masukan dan Proses Asuhan Pelayanan Nifas oleh Bidan Pelaksana. *Jurnal Kebidanan*. Vol.3. No.6.